

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis asuhan keperawatan dengan penerapan *intradialytic exercise* terhadap penurunan hipertensi intradialisis di ruang hemodialisis, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pasien kelolaan utama yaitu Tn. S berusia 59 tahun dengan jenis kelamin laki-laki mengalami gagal ginjal kronis stage V dan telah menjalani rawat jalan rutin di unit hemodialisis RSPAD Gatot Soebroto dua kali dalam seminggu selama empat tahun. Tn. S memiliki riwayat hipertensi sejak sebelum terdiagnosis gagal ginjal kronis dan rutin mengonsumsi obat anti hipertensi candesartan 8 mg 1 x 1 tablet di pagi hari dan adalat oros 30 mg 1 x 1 tablet di malam hari.
- b. Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada pasien kelolaan, yaitu hipervolemia b.d. gangguan mekanisme regulasi, perfusi perifer tidak efektif b.d. peningkatan tekanan darah dan penurunan konsentrasi hemoglobin, serta keletihan b.d. program perawatan jangka panjang dan gangguan tidur.
- c. Intervensi keperawatan berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia untuk menangani hipertensi intradialisis pada pasien sebagai pasien kelolaan utama, yaitu perawatan sirkulasi dengan kode I.02079 dan promosi latihan fisik dengan kode I.05183. Intervensi perawatan sirkulasi dalam menangani hipertensi intradialisis meliputi identifikasi faktor risiko gangguan sirkulasi perifer, anjurkan berolahraga secara rutin, serta anjurkan minum obat anti hipertensi secara rutin. Intervensi promosi latihan fisik dalam menangani hipertensi intradialisis melibatkan penggunaan *evidence based nursing* berupa lakukan *intradialytic exercise* bersama pasien.
- d. Implementasi keperawatan dilakukan pada periode pre, intra, dan post hemodialisis. Implementasi keperawatan yang dilakukan untuk

menurunkan hipertensi intradialisis berupa *intradialytic exercise*. Prosedur *intradialytic exercise* dilakukan pada jam pertama dan kedua sesi HD selama masing-masing 20 menit selama empat sesi, yaitu masing-masing 2 kali per minggu.

- e. Masalah hipervolemia pada pasien kelolaan utama belum teratasi dikarenakan pasien mengatakan belum bisa membatasi konsumsi cairan dan garam, pasien juga masih memiliki edema derajat 1 di kedua ekstremitas bawah, serta mengalami peningkatan berat badan dalam waktu singkat. Masalah perfusi perifer tidak efektif teratasi sebagian dibuktikan dengan pasien masih mengalami hipertensi intradialisis di jam pertama HD, penurunan tekanan darah terjadi di jam kedua hingga post HD, CRT 3 detik, pasien mengatakan tidak ada pusing, tidak ada kram ekstremitas, namun hasil lab hemoglobin belum dievaluasi. Masalah kelelahan teratasi sebagian dibuktikan dengan pasien mengatakan tidurnya cukup dan tidak sering terbangun, tetapi pasien mengatakan tidak dapat melakukan banyak aktivitas setelah HD dan pasien tampak agak lemas.
- f. Dapat disimpulkan bahwa intervensi *intradialytic exercise* dapat menurunkan tekanan darah sistolik maupun diastolik pasien.
- g. Dilihat dari observasi tekanan darah sistolik maupun diastolik pada keempat sesi, tekanan darah sistolik pasien menurun 12 hingga 26 mmHg.

V.2 Saran

a. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat mengetahui tentang hipertensi intradialisis dan mampu menerapkan *intradialytic exercise* sebagai upaya mandiri untuk menurunkan hipertensi intradialisis.

b. Bagi Perawat

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi perawat dalam proses pemberian asuhan keperawatan pada pasien hemodialisis yang mengalami hipertensi intradialisis.

c. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan proses pemberian asuhan keperawatan dapat melibatkan intervensi berbasis bukti seperti *intradialytic exercise* dengan penggunaan media edukasi berupa video di ruangan hemodialisis..

d. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya ilmiah ini dapat menjadi referensi dan sumber wawasan bagi dosen maupun mahasiswa khususnya di bidang keperawatan terkait penerapan intervensi berbasis bukti berupa *intradialytic exercise* untuk menurunkan hipertensi intradialisis pada pasien hemodialisis.

e. Bagi Penelitian Selanjutnya

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya terkait penerapan intervensi untuk pasien hemodialisis yang mengalami hipertensi intradialisis atau terkait *intradialytic exercise*.